

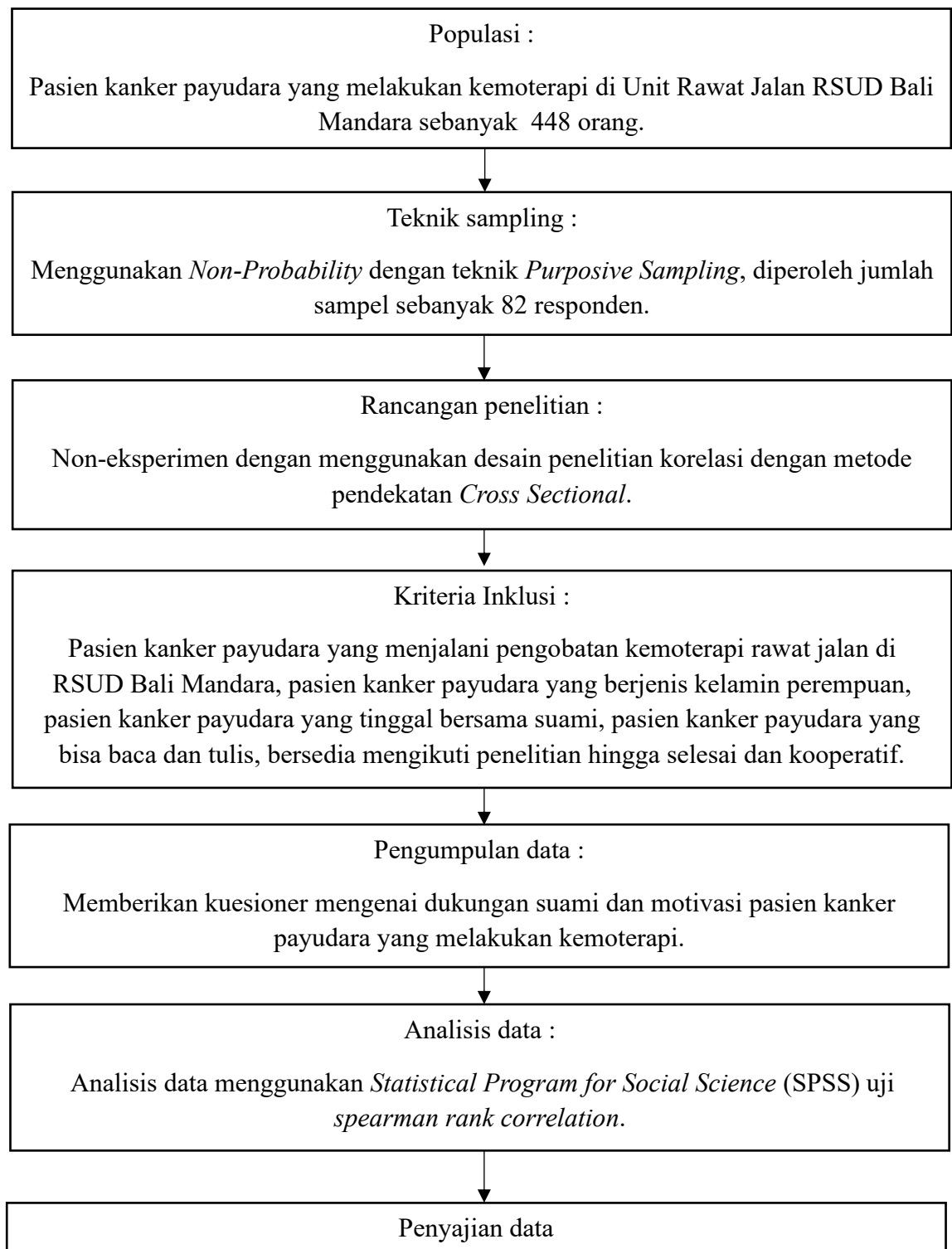
BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *non-eksperimental*, karena tidak adanya intervensi terhadap subyek penelitian. Rancangan penelitian yang digunakan adalah korelasional. Penelitian korelasional bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel. Hubungan korelatif mengacu pada kecenderungan bahwa suatu variabel diikuti oleh variasi variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel *independent* dan *dependen* hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2011). Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan motivasi pasien kanker payudara dalam melakukan pengobatan kemoterapi. Variabel *independent* penelitian ini adalah dukungan suami dan variabel *dependen* adalah motivasi pasien kanker payudara dalam melakukan pengobatan kemoterapi.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian ini dimulai ketika peneliti sudah mendapatkan izin penelitian, kemudian setelah mendapatkan izin, dilakukan penyampaian maksud dan tujuan penelitian. Penyampaian tersebut ditujukan ke pihak berwenang yakni RSUD Bali Mandara. Penelitian ini dapat dilaksanakan setelah *ethical clearance* dikeluarkan oleh komisi etik. Alur penelitian yang dimaksud dapat peneliti paparkan pada bagan berikut:



Gambar 2. Alur Penelitian Hubungan Dukungan Suami dengan Motivasi Pasien Kanker Payudara dalam Melakukan Pengobatan Kemoterapi di RSUD Bali Mandara Tahun 2025.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara dengan pertimbangan bahwa hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pasien kanker payudara yang melakukan pengobatan kemoterapi tahun 2024 sebanyak 448 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei minggu pertama – Mei minggu kedua tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Anggreni, 2022). Populasi pada penelitian ini adalah pasien kanker payudara yang melakukan pengobatan kemoterapi di RSUD Bali Mandara di tahun 2024 sebanyak 448 pasien kanker payudara.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Anggreni, 2022).

Kriteria sampel dibedakan menjadi dua, yaitu :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan diteliti (Nursalam, 2011). Kriteria inklusi pada penelitian ini, yaitu :

- 1) Pasien kanker payudara yang menjalani pengobatan kemoterapi rawat jalan di RSUD Bali Mandara.
- 2) Pasien kanker payudara yang berjenis kelamin perempuan.
- 3) Pasien kanker payudara yang tinggal bersama suami.
- 4) Pasien kanker payudara yang bisa baca dan tulis.
- 5) Pasien kanker payudara yang kooperatif.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2011).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini, yaitu :

- 1) Pasien kanker payudara yang tidak bersedia menjadi responden.

3. Besar Sampel

Besar sampel adalah jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian.

Penelitian ini dalam menentukan jumlah sampel menggunakan rumus slovin.

Rumus slovin untuk menentukan sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian (0,1)

Maka

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{448}{1 + 448(0,1)^2}$$

$$n = \frac{448}{1 + 4,48}$$

$$n = \frac{448}{5,48}$$

$$n = 82$$

4. Teknik Sampling

Taknik sampling adalah pendekatan yang digunakan dalam pengumpulan sampel agar di peroleh sampel yang mewakili seluruh subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pemilihan sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki (Nursalam, 2016).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah data demografi seperti nama, usia, pendidikan terakhir, status pernikahan, pekerjaan, stadium kanker, lama didiagnosis kanker dan berapa lama melakukan pengobatan kemoterapi. Hasil pengukuran dukungan suami serta motivasi pasien kanker payudara dalam melakukan pengobatan kemoterapi di RSUD Bali Mandara yang di peroleh dari memberikan kuesioner kepada responden.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data ialah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk menilai dukungan suami dengan motivasi pasien kanker payudara dalam

melakukan kemoterapi. Adapun tahapan pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

- a. Mengajukan surat izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes kemenkes Denpasar Nomor PP.06.02/F.XXIV.13/1169/2025.
- b. Melengkapi serta mengajukan berkas persyaratan untuk kaji etik yang ditujukan kepada Komisi Etik Penelitian Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara yang dilakukan di Layanan Kanker Terpadu.
- c. Surat diberikan dari Komite Etik RSUD Bali Mandara Nomor 055/EA/KEPK.RSBM.DINKES/2025, setelah diberikan surat peneliti dapat memulai penelitian di RSUD Bali Mandara.
- d. Pendekatan secara formal kepada Kepala Ruang Rawat Jalan Layanan Kanker Terpadu RSUD Bali Mandara.
- e. Pengambilan dilakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel.
- f. Melakukan pendekatan secara formal kepada responden yang diteliti dengan menjelaskan maksud serta tujuan penelitian, memberikan lembar persetujuan kepada responden yang bersedia untuk ditanda tangani. Responden yang tidak bersedia maka peneliti tidak boleh memaksa dan menghormati haknya.
- g. Responden yang telah bersedia diberikan lembar kuesioner yang harus diisi oleh responden. Responden diberikan penjelasan mengenai isi dan tujuan dari pengisian kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh enumerator yang sebelumnya sudah dilakukan penyamaan persepsi untuk teknik pengumpulan data.

- h. Responden mengisi kuesioner menggunakan *paperless* dengan cara memberikan tanda centang.
- i. Kuesioner yang telah diisi oleh responden selanjutnya dikumpulkan dan dilakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi.
- j. Data yang telah diperoleh dari kuesioner berupa data demografi, data pengukuran dukungan suami, dan motivasi pasien kanker payudara yang melakukan kemoterapi yang selanjutnya dilakukan analisis data.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, mengukur dan mengolah data yang diperoleh dari responden yang diteliti. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner.

a. Instrumen dukungan suami

Instrumen yang digunakan adalah instrumen untuk mengukur dukungan suami menggunakan instrumen yang diadopsi dari penelitian (Putri, 2017) yang telah dimodifikasi. Kuesioner ini menggunakan skala *likert* yang mencakup pilihan, selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Instrumen ini kemudian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan di RSUD Sanjiwani dengan melibatkan 30 sampel dengan hasil uji validitas yaitu 0,361 maka kuesioner dikatakan valid. Instrumen ini telah di uji reliabilitas dengan nilai *Cornbach's Alpha* 0,814 maka instrumen sudah reliabel.

b. Instrumen motivasi

Instrumen yang digunakan adalah instrumen untuk mengukur motivasi pasien kanker payudara dalam melakukan pengobatan kemoterapi menggunakan instrumen yang diadopsi dari penelitian (Efrida, 2022) yang telah dimodifikasi.

Kuesioner ini menggunakan skala *likert*. Instrumen ini kemudian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan di RSUD Sanjiwani dengan melibatkan 30 sampel dengan hasil uji validitas yaitu 0,361 maka kuesioner dikatakan valid. Instrumen ini telah di uji reliabilitas dengan nilai *Cornbach's Alpha* 0,853 maka instrumen sudah reliabel.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data umumnya adalah suatu proses untuk mendapatkan data atau ringkasan data dari sekumpulan data mentah yang diolah sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan (Setiadi, 2013). Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data, yaitu :

a. Editing

Editing merupakan proses pemeriksaan data yang mencakup perlengkapan data yang masih kurang serta pemilihan data yang relevan. Dalam penelitian ini, proses editing ini dilakukan untuk memeriksa ulang seluruh formulir kuesioner, menggabungkan seluruh hasil pengukuran dukungan suami dan motivasi serta melengkapi bagian yang belum terisi.

b. Coding

Dilakukan pengkodean pada setiap lembar kuesioner dengan memberikan nomor sesuai aturan yang berlaku secara berurutan, yaitu mengubah data yang berupa kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Pengkodean ini dilakukan setelah semua data terkumpul.

1) Dukungan Suami

Tidak pernah = 1

Kadang-kadang = 2

Sering = 3

Selalu = 4

2) Motivasi

Sangat tidak setuju = 1

Tidak setuju = 2

Setuju = 3

Sangat setuju = 4

c. *Processing*

Setelah seluruh kuesioner telah terisi dengan lengkap dan benar serta selesai dilakukan pengkodean, langkah berikutnya adalah memproses data yang telah di-entry agar bisa di analisis. Peneliti memasukkan data dari setiap responden yang sudah diberi kode ke dalam program komputer untuk diolah.

d. *Cleaning*

Pembersihan data dilakukan dengan memeriksa apakah variabel sudah terisi dengan benar, mengidentifikasi kesalahan yang ada dan menghubungkan jawaban satu sama lain untuk mengecek konsistensi jawaban.

2. Teknik analisa data

a. *Analisis univariat*

Analisis univariat biasa disebut analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dan menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisis dalam penelitian ini terdiri dari data demografi, data dukungan suami dan motivasi. Setiap variabel dianalisis sehingga menghasilkan distribusi frekuensi dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : presentase

f : frekuensi

n : jumlah sampel

b. Analisis *bivariat*

Analisis *bivariat* merupakan analisis yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan atau korelasi antara dua variabel (Notoatmodjo, 2018). Tujuan dari analisis ini adalah untuk variabel-variabel serta untuk mengetahui hubungan korelasi antara variabel independen dan dependen menggunakan uji statistik. Dalam penelitian ini setiap variabel memiliki skala ordinal sehingga analisis *bivariat* yang digunakan adalah uji korelasi *spearman rank correlation*.

G. Etika Penelitian

Peneliti keperawatan harus memahami etika penelitian agar tidak melanggar hak-hak subjek yang diteliti. Hal ini penting mengingat dalam ilmu keperawatan, sekitar 90% subjek penelitian melibatkan manusia (Nursalam, 2016) .

1. *Informed consent*

Menurut Nursalam (2016), setelah mendapatkan informasi lengkap mengenai tujuan penelitian, subjek harus diberikan kebebasan untuk berpartisipasi atau menolak. Selain itu, dalam *informed consent* yang diberikan perlu dijelaskan bahwa data yang dikumpulkan hanya digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

2. *Autonomy*

Penelitian harus dilakukan dengan menghormati martabat manusia. Autonomi merupakan hak dasar setiap subjek. Untuk memastikan subjek bersedia berpartisipasi tidak boleh ada unsur paksaan atau tekanan. Subjek juga berhak menerima informasi yang jelas dan komprehensif tentang tujuan, manfaat, prosedur, resiko penelitian, keuntungan yang didapat dan perlindungan kerahasiaan informasi (Dharma, 2015).

3. Kerahasiaan (*confidentially*)

Menurut Nursalam (2016), prinsip ini adalah prinsip etik dasar yang menyatakan bahwa subjek berhak meminta agar data yang diberikan tetap dirahasiakan, sehingga diperlukan jaminan anonimitas dan kerahasiaan.

4. Keadilan (*justice*)

Menurut Nursalam (2016), prinsip ini menegaskan bahwa subjek harus diperlakukan secara adil sebelum, selama dan sesudah keterlibatannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi, bahkan jika mereka memilih untuk tidak berpartisipasi atau keluar dari penelitian.

5. Berbuat baik (*beneficence*)

Prinsip ini menyatakan bahwa kita memiliki kewajiban untuk berbuat baik dengan membantu orang lain seoptimal mungkin sambil meminimalkan kerugian. Partisipasi dalam penelitian kesehatan dengan subjek manusia bertujuan untuk mencapai tujuan yang dapat diterapkan pada manusia (Saguni, 2021).

6. Tidak membahayakan (*non-maleficence*)

Prinsip ini bertujuan untuk melindungi subjek penelitian dari perlakuan yang merugikan untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan (Saguni, 2021).